



Terbit online pada laman web jurnal: <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Training on the Use of Graphic Design Applications to Enhance the Value of Handmade Products at PKK Padang Utara District

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Desain Grafis untuk Meningkatkan Nilai Produk *Handmade* di PKK Kecamatan Padang Utara

Sri Nita, Popy Maria, Deri Latika Herda*, Aprinal Adila Asril, Zidan Pratama Yuda

Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author: deri@pnp.ac.id

Received: September 17, 2024

Accepted: December 1, 2024

Published: December 30, 2024

Keywords:

canva, graphic design, handmade accessories, women empowerment, family welfare movement

ABSTRACT

The Family Welfare Movement (PKK) of Padang Utara District aims to improve the quality of family life through education, health, and economic development. However, PKK Padang Utara faces challenges in empowering its members, particularly in product promotion in the digital era. The main obstacles are limited digital skills and marketing knowledge. To address these issues, the Community Service (PKM) team from Politeknik Negeri Padang (PNP) provided training in handmade accessories skills and digital marketing using the Canva application. The training methods included lectures, discussions, and practical guidance. The program showed significant skill improvement: 80% of participants experienced increased competency in using Canva for marketing design. In comparison, 100% of participants successfully mastered making handmade accessories. Evaluation of the teaching methods showed the highest satisfaction with practical guidance (100%), followed by discussions (80%) and lectures (50%). This program successfully enhanced individual skills and positively contributed to family economies, enabling PKK Padang Utara to become more independent in facing digital marketing challenges.

Kata Kunci:

aksesoris handmade, canva, desain grafis, pemberdayaan wanita, PKK

ABSTRAK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Padang Utara bertujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Namun, PKK menghadapi tantangan dalam hal tersebut, terutama tentang promosi produk di era digital. Kendala utamanya adalah terbatasnya pengetahuan dan keterampilan digital. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Padang (PNP) memberikan pelatihan keterampilan pembuatan aksesoris *handmade* dan pemasaran digital menggunakan aplikasi Canva. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi ceramah, diskusi, dan bimbingan praktis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan: 80% peserta mengalami peningkatan kompetensi dalam menggunakan Canva untuk desain pemasaran, sementara 100% peserta berhasil menguasai teknik pembuatan aksesoris *handmade*. Evaluasi metode pengajaran menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi pada bimbingan praktis (100%), diikuti oleh diskusi (80%) dan ceramah (50%). Program ini berhasil meningkatkan keterampilan individu dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian keluarga, menjadikan anggota PKK lebih mandiri dalam menghadapi tantangan pemasaran di era digital.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan wanita dan keluarga. PKK bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program yang mendukung pencapaian keluarga yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, sejahtera, maju, mandiri, serta mempromosikan kesetaraan gender dan kesadaran hukum serta lingkungan (Fadhila et al., 2021). Tim Penggerak PKK, yang terdiri dari relawan yang tidak menerima gaji, beroperasi dari tingkat pusat hingga desa/kelurahan dan dipimpin oleh istri pejabat daerah seperti Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, serta Kepala Desa/Lurah. PKK dikenal dengan "10 Program Pokok" yang meliputi: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat.

PKK Kecamatan Padang Utara, yang dipimpin oleh Ibu Hefni, S.Pd., M.Pd., merupakan salah satu dari sejumlah PKK di Kota Padang. PKK Padang Utara menghadapi beberapa masalah krusial dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anggotanya, terutama dalam aspek pendidikan dan keterampilan. Keterbatasan ide kegiatan menjadi salah satu tantangan utama, di mana banyak anggota terjebak dalam rutinitas tradisional yang monoton, seperti memasak dan membuat bunga, sehingga kurangnya inovasi menghambat eksplorasi potensi pasar yang lebih luas (Nugroho et al., 2023). Selain itu, minimnya keterampilan promosi juga menjadi masalah, karena anggota sering kali tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam memasarkan produk mereka secara efektif. Pemasaran yang bergantung pada promosi dari mulut ke mulut terbukti tidak cukup untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, sehingga produk mereka tidak dikenal secara optimal (Setiawan & Yulia, 2022). Keterbatasan sarana dan prasarana juga berkontribusi pada situasi ini; fasilitas yang ada tidak memadai untuk mendukung pengembangan keterampilan yang lebih beragam, sehingga proses belajar menjadi terhambat. Semua ini mengakibatkan pendapatan anggota PKK terhambat, di mana produk berkualitas yang mereka buat tidak dapat dipasarkan secara efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan media pemasaran yang lebih luas, seperti platform *online* (Hadi et al., 2022).

Sebagai solusi, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyarankan penggunaan aplikasi desain grafis *Canva*. *Canva*, yang diluncurkan pada tahun 2012 oleh Melanie Perkins, adalah platform desain grafis yang *user-friendly* dan dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis materi promosi seperti poster, *flyer*, dan infografis (Arista Prasetyo Adi, 2021; Kusuma Dewi, et al., 2023). Dengan memberikan pelatihan dalam keterampilan pemasaran digital dan akses kepada alat desain grafis seperti *Canva*, diharapkan anggota PKK Padang Utara mampu menciptakan materi promosi yang lebih efektif, meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka, serta berdampak positif pada pendapatan dan kesejahteraan keluarga (Fakhriani & Anggraini, 2023). Selain itu, penganekaragaman keterampilan juga penting, tim PKM PNP menawarkan pelatihan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar, seperti membuat aksesoris *handmade*. Dengan melaksanakan solusi-solusi ini, diharapkan PKK Padang Utara dapat memberdayakan anggotanya, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga secara berkelanjutan (Yayu & Purwantuningsih, 2019; Supriyadi, 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terdiri dari dua sesi pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan desain grafis dengan menggunakan *Canva* dan pembuatan aksesoris *handmade*. Pelaksanaan pelatihan penggunaan *Canva* dilakukan

menggunakan metode ceramah, diskusi, dan bimbingan praktis. Pada tahap awal, metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai *software Canva*. Instruktur menjelaskan fitur-fitur utama *Canva* serta manfaatnya dalam desain grafis, terutama untuk mempromosikan produk *handmade*. Diskusi berlangsung setelah ceramah, memungkinkan peserta untuk berbagi ide dan bertanya. Ini bertujuan untuk mendorong peserta berpikir kritis mengenai aplikasi praktis *Canva* dalam konteks produk mereka (Pabesak et al., 2023; Rohayah et al., 2024). Selanjutnya, bimbingan praktis diterapkan secara langsung saat peserta merancang brosur atau poster dengan tim PKM memberikan dukungan individual untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dengan baik (Verdyansyah et al., 2021; Azhari et al., 2020). Dalam pembuatan aksesoris *handmade*, metode bimbingan juga digunakan untuk membimbing peserta dalam proses pembuatan, dimana mereka belajar menggunakan kain perca dan bahan sederhana lainnya sebagai upaya untuk memanfaatkan limbah jahit sebagai sumber ekonomi (Maria et al., 2023).

Setelah pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang mencakup beberapa aspek evaluasi penting. Pertama, terdapat pertanyaan mengenai keterampilan teknis, yang bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan *software* desain grafis *Canva* dan pembuatan aksesoris *handmade*. Selanjutnya, kuesioner juga mengukur kepuasan peserta terhadap metode pengajaran dan relevansi pelatihan dengan kebutuhan mereka. Terakhir, terdapat bagian untuk umpan balik kualitatif, di mana peserta dapat memberikan komentar dan saran terkait pelatihan, memberikan wawasan tambahan untuk perbaikan di masa mendatang. Kuesioner ini kemudian dianalisis untuk menentukan peningkatan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan serta untuk mengevaluasi kepuasan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Juli 2024, di ruang pertemuan Kantor Camat Padang Utara. Peserta kegiatan terdiri dari 15 orang kader PKK Kecamatan Padang Utara. Kegiatan dibuka oleh ketua PKK Padang Utara, Hefni, M.Pd dan diikuti oleh paparan pengenalan Politeknik Negeri Padang serta penjelasan tujuan pelaksanaan PKM oleh ketua tim PKM, Dra. Sri Nita, M.Pd.

Selanjutnya, tim pelaksana menyampaikan materi tentang penggunaan aplikasi *Canva* untuk membuat brosur dan materi pemasaran. Peserta diajarkan cara memilih *template* yang sesuai, membuat judul yang menarik, menyusun deskripsi produk, serta memilih gambar yang relevan. Selain itu, peserta juga diinformasikan tentang pentingnya untuk mencantumkan harga, diskon, dan informasi kontak, serta memilih warna dan *font* yang tepat untuk menciptakan kesan yang konsisten dengan merek. Materi pelatihan juga mencakup penggunaan *call to action* untuk mendorong audiens, serta teknik menambahkan logo dan elemen identitas visual. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya revisi untuk memastikan kualitas desain. Setelah pemaparan materi, peserta dibimbing secara praktis untuk menginstal aplikasi *Canva* pada perangkat *smartphone* dan mulai membuat desain pemasaran mereka, sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

Setelah peserta memahami cara menggunakan *Canva*, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pembuatan aksesoris *handmade*, menghasilkan 45 karya berupa 15 gantungan *handphone*, 15 bros dari kain perca, dan 15 bros mini jumbai. Bros berbahan perca dibuat menggunakan teknik lipatan dan jahitan sederhana, sementara bros mini jumbai dan gantungan *handphone* dihias dengan elemen tambahan seperti mutiara dan manik-manik untuk memperindah desain. Gambar 2 menunjukkan antusiasme peserta yang aktif dalam proses

pembuatan aksesoris, memperlihatkan keterlibatan dan kreativitas mereka dalam merancang produk. Selain mempraktikkan keterampilan kerajinan tangan, peserta juga mengeksplorasi berbagai teknik dan kombinasi bahan untuk menciptakan produk yang unik dan menarik.



Gambar 1. Peserta meng-install *Canva* pada *Smartphone*



Gambar 2. Peserta membuat keterampilan aksesoris *handmade*

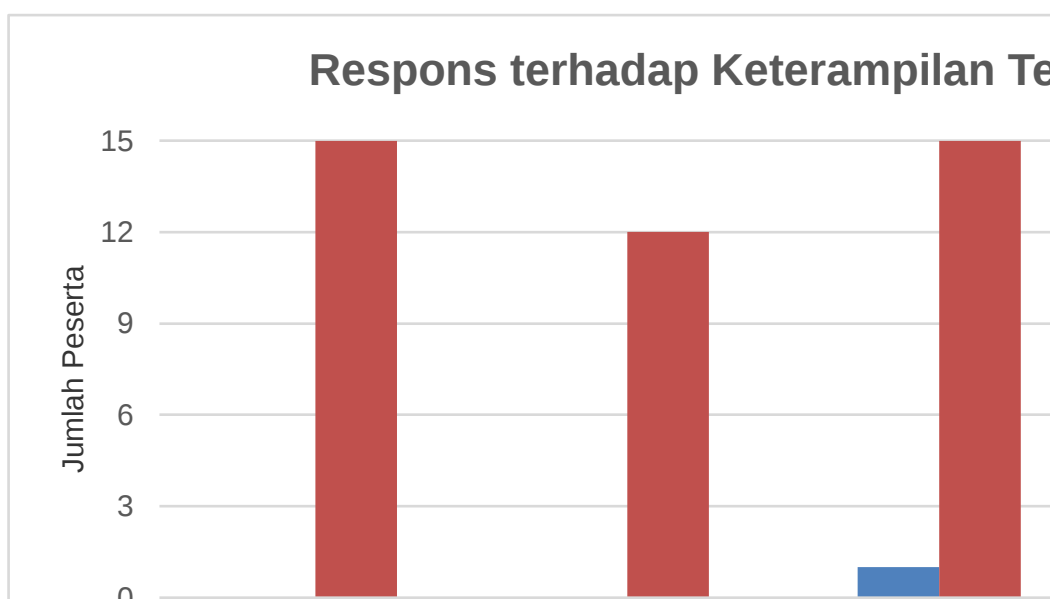
Setelah pembuatan aksesoris *handmade* selesai, peserta diberi kesempatan untuk mengaplikasikan desain yang telah mereka pelajari dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Setiap karya difoto dengan *smartphone* untuk menghasilkan gambar berkualitas. Foto-foto tersebut kemudian diunggah ke aplikasi *Canva* untuk tahap berikutnya, yaitu pembuatan brosur. Peserta menggunakan *Canva* untuk merancang brosur yang menampilkan aksesoris *handmade* mereka, dengan memilih *template*, menata gambar, dan menambahkan teks serta elemen desain lainnya. Mereka juga diajarkan untuk mencantumkan deskripsi produk, informasi kontak, dan harga bila diperlukan. Gambar 3 menunjukkan hasil akhir desain brosur yang menonjolkan detail produk dan elemen visual yang dipilih. Brosur ini tidak hanya berfungsi untuk mempromosikan aksesoris, tetapi juga memberikan peserta pengalaman praktis dalam mengaplikasikan keterampilan desain grafis untuk pemasaran yang profesional.

Sebagai bagian dari evaluasi pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Survei awal yang dilakukan saat koordinasi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, 0% anggota PKK menggunakan promosi digital dan hanya 10% yang mengenal *Canva*. Setelah pelatihan, 100% peserta kini memahami penggunaan brosur digital dan 80% telah menguasai *Canva*. Peningkatan ini menunjukkan

bahwa pelatihan digital marketing dan desain grafis melalui Canva telah berhasil memperkenalkan keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan dalam mempromosikan produk mereka. Selain itu, dalam pelatihan pembuatan aksesoris *handmade*, hanya 7% peserta yang pernah menggunakan kain perca, sementara setelah pelatihan, 100% peserta berhasil memanfaatkan kain perca dan limbah tekstil untuk membuat aksesoris, seperti terlihat pada Gambar 4. Peningkatan ini tidak hanya mengurangi biaya produksi, tetapi juga mendukung keberlanjutan, menciptakan produk yang lebih inovatif dan bernilai artistik.



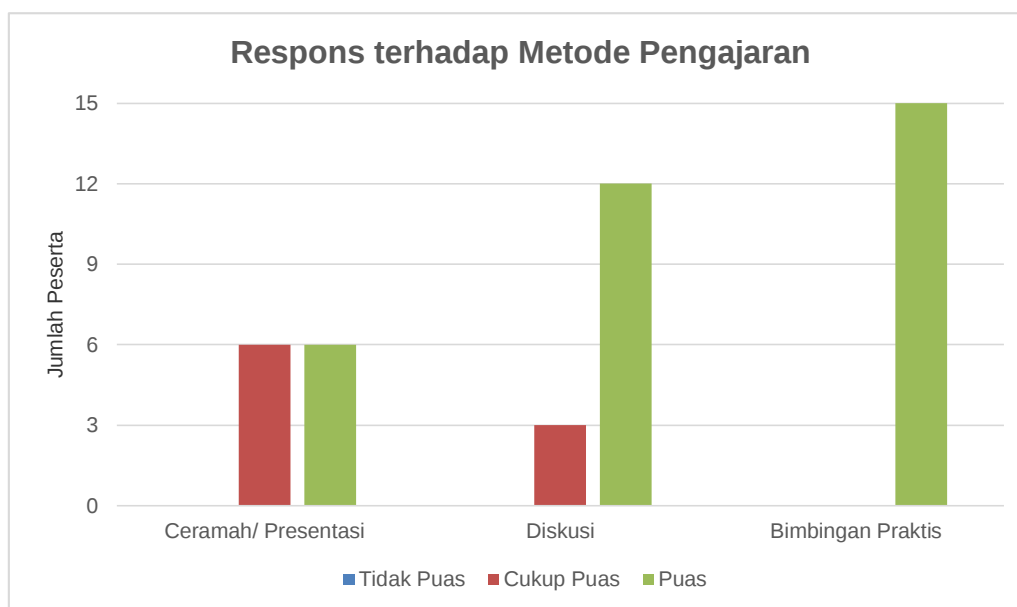
Gambar 3. Desain brosur peserta menggunakan *canva*



Gambar 4. Gambaran pemahaman dan keterampilan peserta terhadap pelatihan desain grafis menggunakan *canva* dan pelatihan pembuatan aksesoris *handmade*

Respons terhadap metode pengajaran selama pelatihan menunjukkan hasil yang bervariasi, seperti yang terlihat pada Gambar 5, yang memberikan wawasan penting untuk perbaikan di masa mendatang. Pada penyampaian materi *Canva* melalui ceramah, 50% peserta merasa cukup puas, dan 50% lainnya merasa puas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun materi dapat dipahami, beberapa peserta menginginkan lebih banyak interaksi atau penjelasan tambahan. Saat pelatihan melibatkan diskusi setelah ceramah, 80% peserta merasa puas, menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam memperdalam

pemahaman peserta. Sementara itu, pada sesi bimbingan praktis—baik dalam pembuatan brosur menggunakan *Canva* maupun aksesoris *handmade*—100% peserta merasa puas. Metode ini terbukti sangat efektif dalam memberikan pengalaman langsung yang dibutuhkan untuk menguasai keterampilan baru. Berdasarkan umpan balik, sebagian besar peserta menyarankan agar durasi bimbingan praktis diperpanjang, karena interaksi langsung dan pendampingan individu sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan mereka.



Gambar 5. Gambaran Kepuasan Peserta terhadap Metode Pengajaran

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di PKK Kecamatan Padang Utara berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam pemasaran digital menggunakan *Canva* dan pembuatan aksesoris *handmade*. Sebelum pelatihan, peserta belum mengadopsi promosi digital, namun setelah pelatihan, 80% peserta menguasai penggunaan *Canva* untuk merancang brosur produk. Sementara itu, dalam pembuatan aksesoris *handmade*, 100% peserta berhasil menguasai teknik daur ulang kain perca. Evaluasi metode pengajaran menunjukkan kepuasan tinggi terhadap sesi bimbingan praktis (100%), diikuti oleh diskusi (80%) dan ceramah (50%). Umpan balik peserta menunjukkan bahwa perpanjangan waktu untuk bimbingan praktis sangat disarankan, karena interaksi langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan digital dan kerajinan tangan, serta membuka peluang bagi peserta PKK untuk memperluas pasar dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah menyediakan wadah dan dana untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui kontrak nomor 296/PL9.15/AL.04/2024. Penulis juga menghargai kerjasama mitra, PKK Kecamatan Padang Utara, yang telah berkolaborasi dalam kegiatan ini. Selain

itu, penulis berterima kasih kepada dosen dan mahasiswa Teknik Telekomunikasi yang tergabung dalam tim pelaksana PKM, atas dedikasi dan kerja sama mereka dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. P. (2021). *Mahir segala macam jenis desain dengan Canva*. Elek Media Komputindo.
- Azhari, W., et al. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan desain grafis di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren pada masa pandemi Covid-19. *Logista*, 4(2), 487-493. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.487-493.2020>
- Fadhila, A., & Budi, S. (2021). Peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 288-294. <https://doi.org/10.1234/ainara.v2i3.5678>
- Fakhriani, E., & Anggraini, L. (2023). Pelatihan penggunaan platform desain grafis dan konten publikasi dengan aplikasi *Canva* sebagai media penunjang dalam meningkatkan penjualan pada siswa kejuruan kuliner. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(2), 58-66. <https://doi.org/10.1234/jphm.2023.123456>
- Hadi, S., & Ramli, A. (2022). Pengembangan aplikasi desain grafis berbasis web untuk pelatihan UMKM di era digital. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 8(1), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jtb.2022.123456>
- Herlina, R., & Andriani, M. (2023). Penerapan teknik pemasaran digital untuk usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pemasaran*, 4(2), 112-124. <https://doi.org/10.1234/jep.2023.123457>
- Kusuma Dewi, K. R., Harini, N. N. P., & Yoga, P. A. A. (2023). Pemanfaatan *Canva* sebagai media promosi kreatif dan inovatif pada era digital. *Webinar Nasional (PROSPEK 2): Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar*, 298-302.
- Maria, P., Aulia, S., & Ferlini, M. (2023). Peningkatan nilai guna limbah jahit berbasis internet sebagai upaya peningkatan ekonomi kreatif masyarakat. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 5(2), 136-142. <https://doi.org/10.1234/japdm.2023.123458>
- Nugroho, B., Fitriani, R., & Hariani, L. (2023). Pengembangan program pelatihan keterampilan bagi kelompok usaha kecil di kota A. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 50-67. <https://doi.org/10.1234/jpm.2023.123458>
- Pabesak, R. R., Santoso, M. P., Larosa, R., & Blanca, A. I. (2023). Penerapan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran daring. *Aletheia*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.1-8>
- Rohayah, A. A., Lathifah, H., Adelin, N., Saleha, T. N., & Khasan, U. (2024). Efektivitas penggunaan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama

Islam kelas XI di SMAN 3 Babelan. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 130-139. <https://doi.org/10.1234/piwulang.v6i2.2024>

Setiawan, R., & Yulia, S. (2022). Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan pendapatan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(3), 75-90. <https://doi.org/10.1234/jmb.2022.123459>

Supriyadi, I. R. (2024). Optimalisasi pelatihan desain grafis untuk promosi produk bagi remaja masjid Islamic Center Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dedikasi*, 3(1), 45-53. <https://doi.org/10.1234/jpmd.2024.123459>

Vendyansyah, N., & Gultom, P. I. (2021). Pelatihan dan pembimbingan desain grafis untuk meningkatkan kemampuan siswa. *MNEMONIC*, 4(1), 20-30

Yayu, S., & Purwantuningsih, B. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan handycraft kulit kerang untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga di Banjar Kemuning Sedati Sidoarjo. *Jurnal Soeropati*, 1(2), 77-85. <https://doi.org/10.1234/js.2019.123460>

@2024 Nita *et al.*

This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>).